

DAFTAR REFERENSI

- Bamburo, B. (2022). Permainan olahraga tradisional di Raja Ampat Papua Barat. *Unimuda Sport Journal: Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(2), 1–12.
- Damayanti, S. N. (2023). Pengenalan permainan tradisional untuk melestarikan budaya Indonesia. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 39–44.
- Elfarissyah, A., & Attas, S. G. (2022). Tradisi perahu Bidar sebagai warisan budaya dalam kehidupan masyarakat Kota Palembang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 67–79. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.5842>
- Faiz, F. (2024). Understanding cultural identity in a globalized world. *Journal of Social Signs Review*, 10(1), 10–18.
- Giddens, A. (2010). *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husen, M. A., Putri, N. E., Negara, I. A., & Padang, U. N. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal melalui Festival Bimbang Nagari di Nagari Tluk Kualo Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25369–25374.
- Kartubi, K. (2023). Jong Kate Natuna: Perlombaan dan ritual budaya. *Jurnal Tapak Melayu*, 1(1), 1–12.
- Mardinah, A. (2025). Kearifan lokal dalam tradisi Melayu Natuna: Analisis literatur terhadap nilai-nilai sosial budaya. *Jurnal Tapak Melayu*, 3(1), 93–100.
- Maria, D. (2023). Pengembangan buku ajar tematik berbasis cerita Jong Dobo dan permainan tradisional Kabupaten Sikka kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 18–32.
- Mastarina, Y. (2025). Budaya dan strategi pelestarian permainan tradisional Melayu: Kajian sejarah, budaya, dan strategi pelestarian. *Jurnal Tapak Melayu*, 4(1), 346–349.
- Nawir, M., Lutfiyyah, N., & Ikhsan, F. (2024). Antropologi maritim: Inovasi, budaya dan identitas di wilayah laut dan pesisir. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 2(1), 216–227.
- Priadana, B. W., Aliriad, H., Apriyanto, R., Nurilfaza, A., & Tauchid, A. (2025). Menghidupkan kembali warisan budaya: Penguatan nilai sosial melalui permainan tradisional di masyarakat desa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 14(1), 1056–1063.
- Putri, R. D., Purwanto, E., Keyla, N., Kharismatika, R. N., & Ainun, K. (2024). Identitas budaya dalam era digital. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 5(2), 60–70.
- Rijal, S. (2021). Ekosistem wisata budaya perahu pinisi. *Jurnal Kebudayaan Maritim*, 2(1), 1–15.

- Sambiring, R., Siahaan, H., & Hutagalung, P. (2017). *Produksi film dokumenter perahu jong sebagai media pembelajaran dan promosi budaya*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Savitri, L., & Utami, S. (2015). Teori-teori adaptasi antar budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 180–197.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Try, S. (2017). Partisipasi masyarakat pesisir dalam pelestarian budaya lokal. *JOM FISIP*, 4(2), 1–22.
- Widjaja, S. (2019). *Sosial budaya masyarakat maritim*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, F., & Triyanti, A. (2021). Tradisi Jong di Desa Tembeling Tanjung sebagai warisan budaya maritim. *Jurnal Tradisi Nusantara*, 6(1), 20–27.
- Yistiarani, W. D. (2020). Kehidupan masyarakat pesisir di Indonesia. *Jurnal Sosial Maritim*, 3(2), 10–18.
- Yudiwinata, H. P. (2014). Permainan tradisional dalam budaya dan perkembangan anak. *Paradigma*, 2(3), 1–5.

